

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Deskriptif obyek penelitian meliputi hal-hal yang mengandung informasi yang bersifat umum dari keadaan penelitian yaitu meliputi:

1. Gambaran Lokasi dan Keadaan Penelitian

Kantor redaksi Tabloid NURANi berada di Jl. Ketintang Baru III/91 Surabaya Telp. 031.8291078, Fax: 031.8291468. Kantor redaksi ini milik Tabloid NURANi sendiri, bukan atas kepemilikan Jawa Pos yang menaunginya. Letak kantor redaksi Tabloid NURANi dianggap strategis karena berada tidak jauh dengan induknya yaitu kantor Jawa Pos yang berada di Jl. A. Yani no 88 Graha Pena lantai 4. Di dalam kantor redaksi dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung. Fasilitas kantor tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Fasilitas Kantor Redaksi Tabloid NURANi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Komputer	11
2.	Kamera	1
3.	Mobil	2
4.	Telepon	1
5.	Fax	1

6.	Mushola	1
----	---------	---

Sumber: Kantor redaksi Tabloid NURANi

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa kantor redaksi memiliki fasilitas yang memadai yaitu 11 unit komputer, 2 unit mobil, 1 unit telepon, 1 unit fax, 1 buah kamera dan 1 tempat ibadah yaitu mushola. Jumlah unit komputer dan kamera cukup sedikit karena masing-masing karyawan telah memiliki laptop, dan bagi fotografer diharuskan memiliki kamera sendiri.

Menurut data karyawan, pada tahun 2013 jumlah keseluruhan karyawan Tabloid NURANi adalah 31 orang yaitu 19 karyawan laki-laki dan 12 karyawan perempuan. Untuk lebih rinci, jumlah karyawan Tabloid NURANi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	19
2.	Perempuan	12
3	Jumlah	31

Sumber: Kantor redaksi Tabloid NURANi

Setiap tahunnya jumlah karyawan Tabloid NURANi mengalami penambahan ataupun pengurangan. Hal ini dikarenakan karyawan yang sekarang berjumlah 31 orang tersebut telah mengalami perubahan dengan adanya karyawan yang masuk maupun keluar. Namun, perubahan yang

terjadi tidak begitu signifikan. Perubahan jumlah karyawan pada tahun 2012-2013 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Perubahan Jumlah Karyawan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Karyawan masuk	2 fotografer
2.	Karyawan keluar	1 layouter

Sumber: Kantor redaksi Tabloid NURANi

2. Sejarah Terbitnya Tabloid NURANi

Sejarah berdirinya Tabloid NURANi sampai saat ini bagi semua pihak kelompok BERLIAN, khususnya bagi pihak Nurani tidak dapat lepas dari ingatan. Berawal dari masa lengsernya rezim Soeharto (Orde Baru, 1998), yang membebaskan aturan SIUPP (Surat Izin Undang-Undang Pokok Pers) mengenai pembelengguan mass media. Jawa Pos suatu lembaga media cetak terbesar di pulau Jawa, berusaha mengepakkan sayapnya selebar mungkin, dengan melebarkan banyak media baru. Melalui kelompok BERLIAN (group Jawa Pos) lahirlah media cetak seperti: GUGAT, X-FILE, NURANI, HEALTHY-LIFE, serta INDONESIA SELEBRITI, yang semuanya itu dikomandani oleh Bapak Imawan Mashuri.

Tabloid NURANi yang diterbitkan oleh PT. Nurani Media Teduh, lahir sebagai suatu tabloid yang mengangkat kajian agama Islami bagi masyarakat, khususnya keluarga muslim perkotaan. 1 Ramadhan 1420 H.

atau tepatnya 3 November 2000 merupakan suatu peristiwa bersejarah bagi pihak Nurani. Pada saat itu Nurani lahir dihadapan publik dengan berbagai macam rubrik Islami, seperti *Kisah Mualaf*, *Kesehatan Ibu*, *Ayo Berjilbab*, *Info Haji*, *Modis*, *Kisah Hikmah*, *Baity Jannaty*, *Bisnis Syariah*, dan lain-lain. Belum lagi ditambah dengan 7 kolom konsultasi, yang merupakan sarana pembacanya dalam berkonsultasi seputar permasalahan dalam Islam dengan para pakarnya.

Latar belakang munculnya Tabloid NURANi disebabkan oleh adanya kegelisahan para ibu berkaitan dengan bermunculannya media massa tentang politik, hukum, dan hiburan yang menjamur pasca reformasi. Kebebasan pers yang sempat terkekang di era Soeharto (Orde Baru), seolah-olah membuka kesempatan bagi pelaku media dalam menyajikan berita secara transparansi bahkan bisa disebut *over expose*, seiring dengan lengsernya Soeharto dan masuknya Indonesia dalam era reformasi.

Hal ini kemudian menyebabkan munculnya berbagai macam media cetak kriminal dan hukum yang bagi sebagian masyarakat Indonesia kurang mendidik. Belum lagi media hiburan yang tidak jarang menampilkan gambar-gambar vulgar serta judul yang erotik.

Karena resah akan kondisi itu, kemudian Nurani yang dicetuskan oleh Surya Aka, Imawan Mashuri, dan H. Ahmad Bajuri, lahir sebagai media penyejuk. Kehidupan manusia yang tidak bisa dikekang dan terlalu bebas, dengan pengeangan dan kebebasan yang terlalu berlebihan akan menjadikan

manusia ingin kembali menemukan jati dirinya. Dengan kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa, manusia akan mencoba untuk mengingat Tuhannya yang berangkat dari selalu berkata jujur lewat dari hati nurani. Alasan inilah mengapa tabloid ini diberi nama NURANI.

Kini, Tabloid NURANI yang merupakan kategori tabloid mingguan ini, merupakan satu-satunya Tabloid Muslim terbesar di wilayah Jawa. Bahkan Tabloid NURANI telah menaungi beberapa media. Media di bawah Nurani yaitu: Tabloid Kisah Hikmah, Tabloid Modis, Majalah Tren Modis, dan majalah Info Haji.

3. Visi dan Misi Tabloid NURANI

a. Visi:

Kebenaran sejati ada pada hati nurani. Namun, tak semua manusia mampu berbuat dan bersikap sesuai hati nurani. Adalah tugas Tabloid NURANI untuk mengasah kepekaan hati nurani semua pembacanya, agar bisa melihat, mendengar dan merasakan segala sesuatu yang telah terjadi.

b. Misi:

- 1) Mendidik masyarakat agar berfikir modern dan Islami.
- 2) Memotivasi masyarakat agar giat bekerja dan beribadah.
- 3) Mengingatkan masyarakat agar memihak pada kebenaran.

Dengan visi dan misi yang telah disebutkan di atas, kini Tabloid NURANI tampil dengan rubrik-rubrik yang khas dan segar, antara lain Kisah

Mualaf, Kisah Spiritual, Tausiah, Nurani Arafah, Dunia Santri, Kajian Syariah, Bisnis Syariah, dan lain-lain ditambah artikel-artikel mengenai psikologi dan pendidikan untuk anak dan remaja. Dalam peningkatan kualitas isinya. Tabloid NURANi didukung oleh orang/ustad yang dikenal sebagai pakar dalam bidangnya masing-masing, begitu juga lembaga-lembaga yang diajak bekerja sama untuk memberikan informasi/berita kepada redaksi Tabloid NURANi.

4. Tim Keredaksian Tabloid NURANi

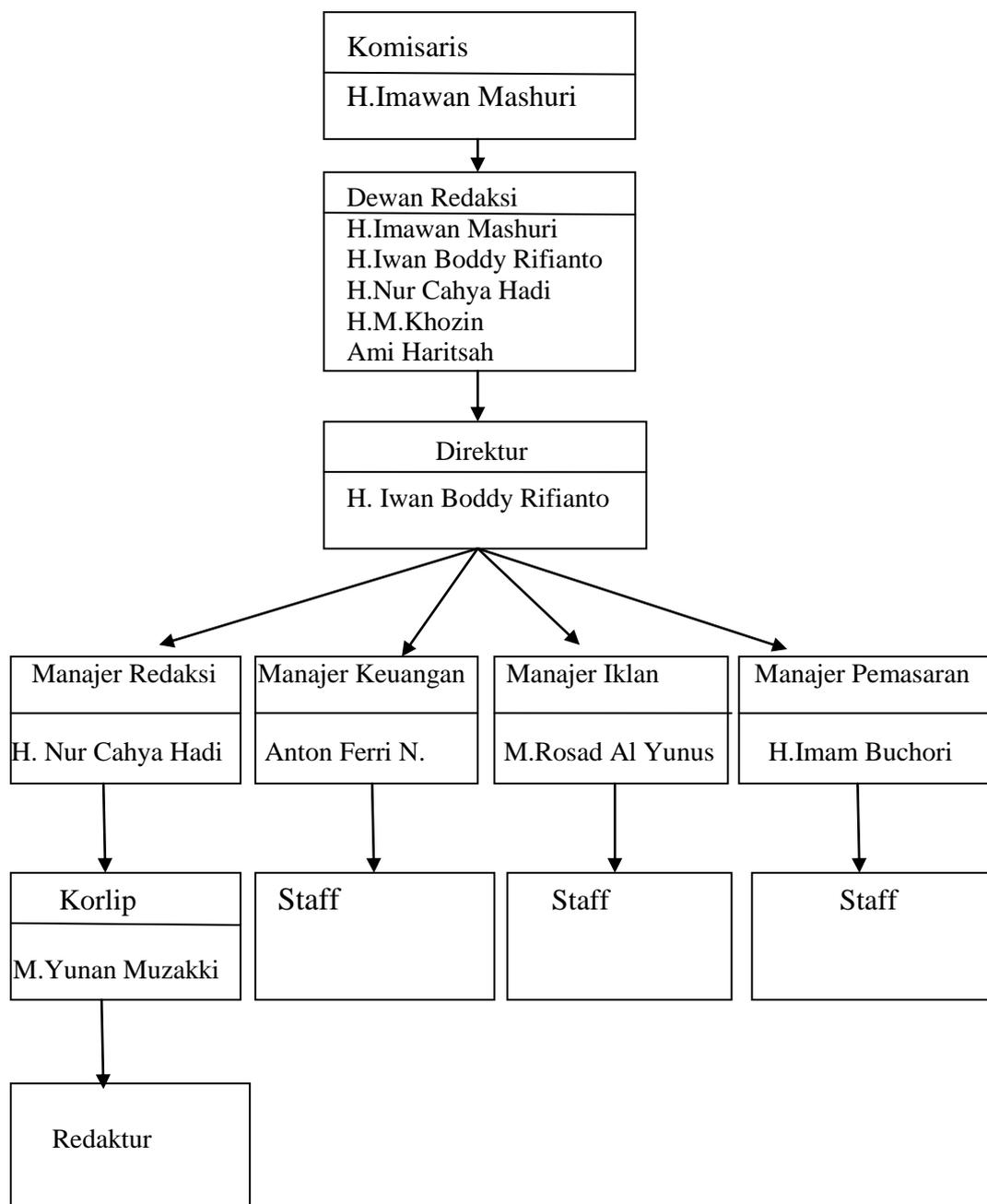
Direktur	: H. Iwan Boddy Rifianto
Pimpinan redaksi	: H. Nur Cahya Hadi
Dewan redaksi	: H. Imawan Mashuri, H. Iwan Boddy Rifianto, H. Nur Cahya Hadi, H. M. Khozin, Ami Haritsah
Wakil pimpinan redaksi	: Rohmah Hidayati
Redaktur	: M. Yunan Muzakki, Rohmah Hidayati, Kiki Rizky Amalia
Kopi editor	: Irma, Isyatir Rodliyah Fotografer: A. Nizar Fatich, Rinny, Arya, Ashar
Pra cetak	: Ghulam, Andik, Idrus, Dion, Nanang
Keuangan	: Anton, Emi
Pemasaran	: Imam, Ali, Yayak, Lina
Iklan	: Isti, Yulis, Yunus, Novi, Budi
Umum	: Wahyu

Grafis : Nanang

5. Struktur Organisasi Tabloid NURANi

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Tabloid NURANi



6. Alur Kerja Keredaksian

Sebagai media mingguan, Tabloid NURANi selalu melakukan perencanaan peliputan setiap minggunya. Biasanya tim redaksi akan membuat perencanaan dalam forum rapat redaksi yang diadakan pada hari Senin yang dipimpin langsung oleh pimpinan redaksi. Setelah tema disepakati, koordinator liputan dan redaktur dan redaktur pelaksana akan menugasi para wartawan. Masing-masing wartawan mempunyai jatah halaman, yang jumlahnya ditentukan oleh para redaktur tersebut biasanya 2-3 berita setiap harinya.

Setelah semua tugas terbagi, maka wartawan kemudian mencari berita. Dan jika sudah dapat segera menyusun laporan, biasanya berbentuk tulisan berita serta gambar atau foto. Selanjutnya akan diserahkan kepada masing-masing redaktur penanggung jawab rubrik. Tulisan wartawan tersebut akan dievaluasi oleh redaktur, mulai akurasi data, pilihan alur serta kata hingga huruf akan dievaluasi oleh sang redaktur.

Setelah itu, tulisan yang telah dievaluasi redaktur akan diserahkan kepada *copy editor* untuk dievaluasi sekali lagi apakah ada kesalahan ketik atau tidak. Jika sudah siap akan disertakan kepada bagian *lay out* untuk disusun seproporsional mungkin, hingga tabloid yang menarik dan enak untuk dibaca.

Tidak berhenti disitu saja, setelah di *lay out*, naskah kemudian di *print* lalu dievaluasi sekali lagi, untuk memastikan adanya kesesuaian antara judul dan naskah, naskah dan foto, hingga penulisan huruf. Setelah dirasa tidak ada lagi kesalahan, naskah yang sudah jadi diserahkan kepada bagian pra cetak untuk diproses. Mulai *montase* hingga dicetak menjadi tabloid. Lalu langsung diedarkan kepada agen-agen, dari agen akan diserahkan kepada sub agen atau pengecer, lalu kepada masyarakat (pembaca). Untuk mengetahui lebih rinci jadwal kegiatan harian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan

No.	Hari	Keterangan
1.	Senin	Rapat koordinasi
2.	Selasa	Liputan
3.	Rabu	Liputan, terbit
4.	Kamis	Liputan dan deadline pertama
5.	Jumat	Deadline terakhir

Sumber: Kantor redaksi Tabloid NURANi

7. Rubrikasi Tabloid NURANi

Tabloid yang dipimpin oleh Nur Cahya Hadi selaku pimpinan redaksi ini, berisi tentang banyak hal, antara lain, masalah-masalah umum yang terjadi di masyarakat atau yang sedang menjadi topik pembicaraan. Semua itu

terhimpun dalam beberapa rubrik, yaitu: *Salam* yang berisi kata pengantar dari redaksi.

Wajah yang menampilkan profil publik figur sebagai *cover*. *Serambi Utama* berisi artikel tentang permasalahan agama Islam yang sedang terjadi. *Baity Jannaty* berisi artikel kisah istri pejabat atau artis. *Kisah Spiritual* berisi artikel yang menceritakan kisah spiritual yang dialami oleh para muslimah. *Kisah Mualaf* berisi artikel yang menceritakan tentang perjuangan seorang mualaf untuk menemukan agama Islam. *Nurani Event* berisi artikel tentang seputar acara yang diselenggarakan Tabloid NURANi. *Tausiah* berisi artikel tentang akidah agama Islam yang disampaikan oleh ustad.

Untuk memperindah penampilan pembacanya agar lebih modern namun tetap syar'i, disajikan rubrik *kecantikan* yang berisi artikel seputar merawat wajah dan juga ada tips cantik. Sebagai bacaan penting bagi para muslimah, khususnya bagi para ibu yang peduli akan dirinya, anak dan keluarganya maka ditampilkan rubrik *kesehatan Ibu* yang berisi artikel seputar permasalahan kesehatan. *Mar'aah* berisi artikel yang membahas permasalahan keluarga. *Curhat* berisi artikel tentang curahan hati yang mengalami kegagalan baik dalam rumah tangga ataupun permasalahan lain. *Psikologi anak* berisi tentang pembahasan permasalahan psikologi anak.

Untuk memperluas wawasan pembacanya tentang haji dan umrah, Nurani menghadirkan *Nurani Arafah* sebagai informasi penting sebelum menunaikan ibadah haji atau umrah. Sesuai dengan slogannya yaitu bacaan

keluarga muslim maka Tabloid NURANi bukan hanya menghadirkan rubrik *kesehatan ibu* namun juga menghadirkan rubrik *Kesehatan anak* yang berisi artikel seputar kesehatan anak. Dan tidak kalah pentingnya *Dunia Santri* berisi artikel tentang sekolah, pesantren yang ada di Jawa Timur. *Bisnis Syariah* berisi artikel tentang jasa perbankan syariah. *Psikologi Remaja* berisi artikel tentang pembahasan psikologi pada usia remaja.

Selain rubrik yang telah disebutkan juga ada rubrik *Kajian Syariah* berisi artikel yang membahas suatu kejadian dan dikaitkan dengan syariah agama Islam. *Maidah* berisi artikel tentang resep masakan. *Kisah Sufi* berisi tentang cerita tokoh wanita sufi dari mesir. Rubrik *Nuranitainment* berisi tentang kisah selebriti dengan pengalaman spiritual dalam beribadah. *Kisah Sejati* berisi artikel tentang kisah duka para masyarakat. *Iklan* rubrik yang berisi iklan produk, dan iklan layanan jasa. Dan yang terakhir adalah rubrik *Lensa* yaitu rubrik yang berisi artikel tentang *event* di dunia hiburan.

8. Program dan Event Nurani

Sebagai tabloid Muslim, Tabloid NURANi bukan hanya berdakwah melalui tulisan namun dibalik itu semua Tabloid NURANi juga melakukan dakwah *bil haal*. Dalam dua minggu sekali Tabloid NURANi melakukan kegiatan rutin yaitu menyantuni anak yatim di panti asuhan berupa memberi makan dan uang saku. Untuk *event- event* yang digelar Nurani tahun 2013 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5***Event Tabloid NURANi***

No.	Bulan	Event
1.	Januari	Pameran sekolah Islam favorit
2.	Februari	Modis Model Search
3.	Maret	Hijab Class
4.	April	Pameran Haji-Umrah
5.	Mei	Pemilihan Wajah Muslimah Nurani
6.	Juni	Training baca Al Qur'an
7.	Juli	Bazar Ramadhan
8.	Agustus	Fun Game bareng yatim piatu
9.	September	Training sholat khusyuk
10.	Oktober	Training sholat tahajud
11.	November	Festifal Hijab
12.	Desember	Beauty Class

Sumber: Kantor redaksi Tabloid NURANi

B. Penyajian data

1. Karakteristik sampel penelitian Pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik.

Pada Karakteristik sampel penelitian Pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik diambil sebanyak 13 responden.

Responden penelitian ini adalah seluruh wartawan yang tergabung dalam tim redaksi. Peneliti memilih tim redaksi karena tim redaksi inilah yang nantinya paling besar melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari, menulis dan menyajikan berita. Berikut nama 13 responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Identitas Responden

No.	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1.	H. Nur Cahya Hadi	Laki-laki	Pimred
2.	H. M. Khozin	Laki-laki	Redaktur
3.	Ami Haritsah	Perempuan	Pimred Modis
4.	M. Yunan Muzakki	Laki-laki	Redaktur
5.	Rohmah Hidayati	Perempuan	Wapimred
6.	Kiki Rizky Amaliah	Perempuan	Redaktur
7.	Achmad Nizar Fatich	Laki-laki	Redaktur foto
8.	Rossey W.	Perempuan	Fotografer
9.	Abd Syukur Rahman	Laki-laki	Wartawan
10.	Aria k.	Laki-laki	Fotografer
11.	Hana	Perempuan	Wartawan
12.	Iyan	Laki-laki	Wartawan
13.	Intan	Perempuan	Fotografer

Pada data karakteristik sampel penelitian 13 responden yang berasal dari tim redaksi Tabloid NURANi Surabaya jika dikategorikan sesuai tingkat usia dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	%
1.	<25 tahun	2	15,38
2.	25-35 tahun	8	61,53
3.	36-45 tahun	2	15,38
4.	>45 tahun	1	7,69
5.	Jumlah	13	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usia 25-35 tahun mencapai jumlah terbanyak yaitu 8 responden. Usia kurang dari 25 tahun dan 36 sampai 45 tahun memperoleh jumlah yang sama yaitu 2 responden, sedangkan yang berjumlah paling sedikit adalah usia lebih dari 45 tahun yang hanya dimiliki oleh 1 responden.

Keseluruhan tim redaksi yang dijadikan responden dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan penilaian dan tanggapannya terhadap masalah yang dibahas serta disesuaikan dengan pemahaman dan pengamalan yang dimiliki.

Selain tingkat usia responden, tingkat lamanya responden bekerja di Tabloid NURANi juga diklasifikasikan sebagai salah satu yang mempengaruhi pemahaman dan pengamalannya di bidang jurnalistik Islami. Berikut tabel yang menjelaskan lama bekerja responden.

Tabel 4.8

Lama Bekerja Responden

No.	Keterangan	Jumlah	%
1.	<2 tahun	4	30,76
2.	2-5 tahun	3	23,07
3.	6-10 tahun	4	30,76
4.	>10 tahun	2	15,38
5.	Jumlah	13	100

Adapun pemahaman keagamaan responden dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yang telah ia tempuh. Responden berdasarkan pendidikan agama yang ia peroleh bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9**Pendidikan Agama**

No.	Pendidikan agama	Jumlah	%
1.	SMP/Mts	7	53,84
2.	SMA/MA	1	7,69
3.	Perguruan tinggi	1	7,69
4.	Pondok pesantren	4	30,76
5.	Jumlah	13	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 13 responden 7 diantaranya mulai mendapatkan pendidikan agamanya sejak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun Madrasah Tsanawiyah (Mts). Dalam tabel tersebut juga tertera 4 di antara 13 responden memperoleh pemahaman agama ketika berada di pondok pesantren, dan mulai mendapatkan pendidikan agama sejak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan di perguruan tinggi hanya berjumlah masing-masing 1 responden saja.

Tabel 4. 10**Pendidikan Terakhir**

No.	Nama	Universitas
1.	H. Nur Cahya Hadi	UNESA
2.	H. M. Khozin	IAIN SA
3.	Ami Haritsah	UNESA
4.	M. Yunan Muzakki	IAIN SA
5.	Rohmah Hidayati	IAIN SA
6.	Kiki Rizky Amaliah	UNTAG
7.	Achmad Nizar Fatich	IAIN SA
8.	Rossey W.	ITS
9.	Abd Syukur Rahman	IAIN SA
10.	Aria k.	UNESA
11.	Hana	Brawijaya
12.	Iyan	IAIN SA
13.	Intan	UNAIR

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 6 responden berasal dari universitas berbasis Islam yaitu Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan 7 responden berasal dari universitas umum Universitas Negeri Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Brawijaya Malang. Walaupun jumlah responden yang berasal dari universitas Islam selisih satu orang dari responden yang berasal dari universitas umum namun perlu diingat kembali pada tabel sebelumnya bahwa semua responden telah mempelajari agama sejak dini bahkan ada yang mempelajari agama lebih dalam di pondok

pesantren. Posisi wartawan dan redaktur 90% berasal dari universitas Islam, sehingga dapat dipastikan bahwa mulai dari kegiatan mencari, menulis dan menyajikan berita syarat dengan nilai, etika Islam juga prinsip mereka sebagai wartawan muslim. Bapak Nur Cahya Hadi selaku Pimpinan Redaksi Tabloid NURANi juga sering mengingatkan untuk sholat berjamaah, para karyawan pun melakukan hal yang sama. Selain hal itu semua, sekarang ini di Tabloid NURANi telah mewajibkan seluruh karyawan wanita untuk mengenakan jilbab saat bekerja. Untuk menghormati bulan Ramadhan diberlakukan peraturan jam kerja maksimal hingga pukul 17.00 WIB, tidak ada jam lembur karena tidak ingin seluruh karyawan melewatkan sholat tarawih. Di bulan puasa Tabloid NURANi juga mengadakan fun game dengan anak yatim berupa buka bersama dan berlibur ke Taman Remaja Surabaya bersama anak-anak yatim.

2. Tabulasi data kuantitas variabel X dan variabel Y

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistiknya maka data tabulasi kuantitas variabel X dan variabel Y akan disajikan dalam tabel penyajian data dengan perhitungan analisis data dengan angket menggunakan skala Likert yaitu bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata. Peneliti menggunakan skala Likert karena skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang tentang

fenomenologi sosial. Adapun pengskoran data dikarakteristikan sebagai berikut:

- a. “a” menunjukkan gradasi paling tinggi dengan nilai 4
- b. “b” menunjukkan peringkat kedua dengan nilai 3
- c. “c” menunjukkan peringkat lebih rendah dengan nilai 2
- d. “d” menunjukkan peringkat paling bawah dengan nilai 1

Tabel 4.11
Rekapitulasi Data tentang Pemahaman Keagamaan
Wartawan Tabloid NURANi
Variabel X

No responden	Item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	32
2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	53
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
5	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50
6	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	57
8	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
10	4	3	2	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	47
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	57
13	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	47

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data tentang Integritas Karya Jurnalistik
Variabel Y

No responden	Item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	34
2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	55
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
6	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	46
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	57
8	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	53
10	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	53
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
12	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	54
13	3	3	2	4	2	4	2	4	3	1	1	4	4	3	4	44

Dalam dua rekapitulasi data variabel X dan Y di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan keseluruhan berjumlah 30 pertanyaan yang terbagi atas 15 item pertanyaan untuk variabel X dan 15 item pertanyaan untuk variabel Y. Alasan mengapa peneliti hanya membuat angket penelitian berjumlah 30 pertanyaan adalah dengan pertimbangan mobilitas responden yang tinggi, sehingga waktu yang dimiliki responden untuk mengisi angket penelitian terbatas.

Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menentukan kevalidan dan reliabilitas item pertanyaan. Berikut tabel yang menjelaskan kevaliditasan setiap item pertanyaan dengan menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 4.13

Validitas Item Pertanyaan dalam Angket

No.	r hitung	Keputusan
1.	0,581	Valid
2.	0,631	Valid
3.	0,500	Valid
4.	-0,185	Tidak Valid
5.	0,394	Valid
6.	0,132	Tidak Valid
7.	0,370	Valid
8.	0,487	Valid
9.	0,500	Valid
10.	0,429	Valid
11.	0,324	Valid
12.	0,487	Valid
13.	0,807	Valid
14.	0,790	Valid
15.	1,000	Valid
16.	0,581	Valid
17.	0,631	Valid
18.	0,500	Valid
19.	0,234	Tidak Valid
20.	-0,424	Tidak Valid

21.	0,386	Valid
22.	-0,222	Tidak Valid
23.	0,487	Valid
24.	0,500	Valid
25.	0,429	Valid
26.	0,324	Valid
27.	0,487	Valid
28.	0,807	Valid
29.	0,790	Valid
30.	1	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan yang mengandung variabel X dan variabel Y terdapat 25 pertanyaan yang valid atau diterima dan 5 pertanyaan yang tidak valid atau gugur.

C. Analisis Data

1. Analisis Data dalam bentuk perhitungan atau Korelasi Product Moment.

Sebelum membuat analisis data dalam bentuk perhitungan, peneliti terlebih dahulu membuat hipotesis sebagaimana telah ada pada pembahasan terdahulu.

Hipotesis yang diambil oleh peneliti adalah hipotesa kerja (H_a) yaitu ada pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANI terhadap integritas karya jurnalistik, dan hipotesa nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh

pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik.

Setelah mendapatkan data, maka data tersebut dianalisis ke dalam tabel perhitungan untuk memperoleh angka indeks pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan berdasarkan skor aslinya, seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Pengaruh antara
Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Skor Aslinya

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	32	34	1024	1156	1088
2	53	55	2809	3025	2915
3	56	56	3136	3136	3136
4	56	57	3136	3249	3192
5	50	53	2500	2809	2650
6	47	46	2209	2116	2162
7	57	57	3249	3249	3249
8	55	58	3025	3364	3190
9	56	53	3136	2809	2968
10	47	53	2209	2809	2491
11	57	57	3249	3249	3249
12	57	54	3249	2916	3078
13	47	44	2209	1936	2068
N= 13	X= 670	Y= 677	X ² = 35140	Y ² = 35823	x.y= 35436

2. Mencari Mean dari masing-masing variabel

Dari tabel di atas dapat dicari mean dari variabel (X) dan variabel (Y)

yaitu:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{670}{13}$$

$$= 51,538$$

$$MY = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{677}{13}$$

$$= 52,076$$

Tabel 4.15

Interpretasi Nilai Mean

No.	Besarnya Mean	Interpretasi
1.	64-80	Sangat baik
2.	47-63	Baik
3.	30-46	Cukup
4.	13-29	Kurang baik
5.	4-12	Tidak baik

Dari perhitungan telah diperoleh MX sebesar 51,538 yang berarti perolehan tersebut baik, sedangkan MY diperoleh sebesar 52,076 yang berarti perolehan tersebut juga dalam interpretasi baik. kedua nilai mean dalam taraf positif. Dari interpretasi sederhana ini dapat diketahui bahwa pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik berada pada kategori baik.

D. Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n (\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{13 (35436) - (670).(677)}{\sqrt{\{13.35140 - (670)^2\}.\{13. 35823 - (677)^2\}}} \\
 &= \frac{460668 - 453590}{\sqrt{\{456820 - 448900\}.\{465699 - 458329\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{7078}{\sqrt{\{7920\}.\{7370\}}}$$

$$= \frac{7078}{\sqrt{58370400}}$$

$$= \frac{7078}{7640,052}$$

$$= 0,926 / 0,93$$

2. Menguji Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment (rxy)

a. Pengujian nilai koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Peneliti menggunakan dua cara untuk menguji nilai koefisien korelasi Product Moment yaitu dengan menggunakan cara kasar atau sederhana dengan melihat angka indeks korelasi Product Moment (rxy) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana “r”

Tabel 4.16
Tabel Interpretasi Sederhana Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹

Perhitungan (r_{xy}) yang diperoleh adalah sebesar 0,93. Bila dilihat dari tabel di atas antara 0,93 terletak pada interval 0,80 – 1,000. Hal ini dapat diartikan bahwa antara variabel (x) dan variabel (y) terdapat hubungan yang sangat kuat.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik bisa diterima sebab menyatakan hubungan yang sangat kuat.

b. Interpretasi dengan menggunakan nilai “r”

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 13 - 2 \\ &= 11 \end{aligned}$$

¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231

Dengan memeriksa “r” tabel Product moment, dengan Df sebesar 11 pada taraf signifikansi 5% tabel $r = 0,602$, dan pada taraf signifikansi 1% tabel $r = 0,735$ sedangkan $r_{xy} = 0,93$. Dengan diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada tabel r, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_0) ditolak.

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,93)^2 \times 100\% \\ &= 0,864 \times 100\% \\ &= 86,4\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik sebesar 86,4%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik ini bertolak pada teori Max Weber tentang etos kerja. Pada teori ini menjelaskan bahwa Etos kerja adalah sikap diri yang mendasar terhadap kerja yang merupakan

wujud dari kedalaman pemahaman dan penghayatan religius yang memotivasi seseorang untuk melakukan yang terbaik dalam suatu pekerjaan. Semangat kerja yang mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap pekerjaannya bersumber pada nilai-nilai transenden atau nilai-nilai keagamaan yang dipahami dan dianutnya.

Sejalan dengan teori tersebut teori fenomenologi etika milik filsuf Scheler juga berkaitan dengan penelitian ini. Scheler mengatakan bahwa tugas manusia adalah mengakui nilai-nilai serta mengikutinya dalam hidup. Setiap prinsip etis berusaha untuk menetapkan tujuan yang berkaitan dengan nilai moral dari hasrat yang terukur.

Pada penyajian dan analisis data, peneliti menggunakan analisa statistik Product Moment untuk menentukan ada tidaknya pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik. Selain menggunakan rumus Product Moment untuk menguji nilai koefisien korelasinya, peneliti juga menggunakan cara sederhana yaitu dengan melihat angka indeks korelasi Product Moment (r_{xy}) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana nilai "r".

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh r_{xy} sebesar 0,93 berarti perolehan tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang searah. Berdasarkan interpretasi tersebut nilai r_{xy} berada pada interval 0,80 – 1,000 ini berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat. Setelah itu nilai r_{xy}

dikonsultasikan dengan tabel r dan diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada tabel r, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% . dengan ini Hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_0) ditolak. Dari perhitungan KP yang menyatakan besar pengaruhnya diperoleh 86,4%.

Dengan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa Hipotesa kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap integritas karya jurnalistik bahkan dengan hubungan yang sangat kuat dan memiliki 86,4% besar pengaruhnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua teori terbukti. Karena pemahaman dan penghayatan religius (agama) dapat memotivasi wartawan untuk melakukan yang terbaik dalam suatu pekerjaan sehingga berpengaruh pada integritas karya jurnalistik wartawan Tabloid NURANi yang dapat dilihat dari tindakan wartawan yang sesuai dengan nilai, keyakinan, etika, dan prinsip yang dipegangnya.